

ABSTRAK

Tax avoidance adalah upaya untuk menghindari pajak secara legal dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing* dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 10 perusahaan selama 5 tahun berturut-turut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah PLS-SEM dengan menggunakan WarpPLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, (2) *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, (3) komisaris independen memperlemah pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*, (4) komisaris independen memperlemah pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Transfer Pricing*, *Financial Distress*, Komisaris Independen